

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres adalah respon tubuh terhadap segala tuntutan yang mengarah pada suatu perubahan.¹ Stres dapat memberikan dampak positif bagi seseorang, karena bisa menjadi faktor pemicu motivasi, adaptasi dan reaksi seseorang terhadap masalah yang ada. Namun jika stres yang dialami seseorang itu berat dan berlangsung dalam waktu yang lama, maka akan menimbulkan masalah psikologi, sosial, bahkan dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.² Salah satu dampak negatif dari stres adalah terjadinya kerontokan rambut, karena saat terjadi stres tubuh akan melepas sitokin, di mana sitokin akan menginduksi apoptosis dari keratinosit folikel rambut sehingga menyebabkan gangguan pada siklus normal pertumbuhan rambut.³

Penelitian Syed Aoun dan kawan-kawan tahun 2017 pada 12 universitas di Pakistan mengatakan bahwa mahasiswa kedokteran mengalami stres dengan level yang lebih tinggi dibanding jurusan lain yaitu 54,6%. Hal ini disebabkan oleh tuntutan akademik, beban tugas dan pengeluaran yang dibutuhkan guna mencapai tuntutan tersebut.⁴ Penelitian Desi Isnayanti dan Nursahara Harahap tahun 2018 pada 107 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didapatkan 57% mahasiswa mengalami stres. 29% mengalami stres ringan, 23% mengalami stres sedang, 3% mengalami stres berat, dan 2% mengalami stres sangat berat.⁵

Menurut hasil studi *American Academy of Dermatology*, normal bagi seseorang untuk dapat kehilangan sebanyak 50-100 helai rambut per-hari. Namun, jika seseorang kehilangan rambut lebih dari 100 helai per-hari maka akan disebut dengan kerontokan rambut berlebih. Kerontokan rambut berlebih dapat disebabkan oleh berbagai macam hal, salah satunya adalah stres. Penelitian Soorih Shaikh dkk di India pada tahun 2016 didapat hasil bahwa adanya hubungan kuat antara stres dengan kerontokan rambut.⁶ Penelitian M. Ashwin Shravan dkk tahun 2018 mengatakan bahwa stres saling berhubungan

dengan kerontokan rambut, bahkan merupakan suatu ancaman yang dapat mempengaruhi kondisi emosional dan kehidupan sosial seseorang terutama pada remaja.⁷ Penelitian Abeer Fatima dkk tahun 2018 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres dan kerontokan rambut pada mahasiswa fakultas kedokteran.⁸

Penelitian Geetha Madhuri dkk tahun 2019 mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan kerontokan rambut pada mahasiswa fakultas kedokteran gigi.⁹ Tingginya prevalensi tingkat stres pada mahasiswa kedokteran terkait hubungannya terhadap kerontokan rambut, lalu terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu antara stres dengan kerontokan rambut, serta belum banyaknya penelitian tentang topik ini khususnya di Indonesia, maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kerontokan rambut.

1.2 Perumusan Masalah

Melihat tingginya prevalensi stress pada mahasiswa Fakultas Kedokteran, lalu belum banyak dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat stress dengan kerontokan rambut di Indonesia, serta terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang topik ini maka peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara tingkat stres dengan kerontokan rambut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Penelitian terdahulu dilakukan pada lokasi dan lingkungan yang cukup berbeda dari Indonesia, khususnya Tangerang di mana kebanyakan mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH menetap untuk kuliah. Selain itu, ras dan keseharian target populasi penelitian ini berbeda dari target populasi penelitian sebelumnya sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara tingkat stres dengan terjadinya kejadian kerontokan rambut pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kejadian kerontokan rambut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

1.4.2.1 Untuk mengetahui ada tidaknya kejadian kerontokan rambut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan tentang tingkat stres yang berhubungan dengan kerontokan rambut pada mahasiswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa dalam mengetahui korelasi tingkat stres dengan kerontokan rambut sehingga dapat mengatasinya dengan baik.